

KONSEP EVALUASI STRATEGI DAN PRAKTEKNYA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Nurhadi¹, Alwan Suban²

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

nurhadi4dzul@gmail.com, alwan.suban@uin-alauddin.ac.id**Abstract**

Strategic evaluation is an integral part of strategic management in Islamic educational institutions, aimed at assessing the effectiveness of strategy implementation in achieving institutional vision and mission. This article conceptually examines strategic evaluation and its implementation within Islamic educational institutions. Using a descriptive qualitative approach based on literature study, this research identifies that the practice of strategic evaluation in Islamic education institutions still faces various challenges, including limited competent human resources, a lack of evaluative culture, and suboptimal monitoring and reporting systems. The study's findings show that the success of strategic evaluation is greatly influenced by stakeholder involvement, the clarity of performance indicators, and the continuity of the evaluation process. Therefore, it is necessary to strengthen managerial capacity and develop an adaptive and sustainable evaluation system to support the improvement of the quality of Islamic education.

Keywords: Strategic Evaluation, Islamic Education, Strategic Management, Educational Institutions, Quality of Education.

Keywords: Humble Leadership, Professionalism, and Employee Performance

Abstrak

Evaluasi strategi merupakan bagian integral dari manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam, yang bertujuan untuk menilai efektivitas implementasi strategi dalam mencapai visi dan misi kelembagaan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual evaluasi strategi serta implementasinya di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi bahwa praktik evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya budaya evaluatif, serta belum optimalnya sistem monitoring dan pelaporan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan evaluasi strategi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan pemangku kepentingan, kejelasan indikator kinerja, dan keberlanjutan proses evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas manajerial serta pengembangan sistem evaluasi yang adaptif dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam.

Kata Kunci: Evaluasi Strategi, Pendidikan Islam, Manajemen Strategis, Lembaga Pendidikan, Mutu Pendidikan

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berkarakter islami. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya tuntutan mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk

menerapkan manajemen strategis yang efektif, termasuk dalam aspek evaluasi strategi. Evaluasi strategi merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana kebijakan dan program yang dijalankan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (David & David, 2017). Dalam konteks pendidikan Islam, evaluasi strategi menjadi alat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai keislaman tidak hanya diajarkan, tetapi juga diinternalisasi dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan.

Namun, praktik evaluasi strategi di banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala, seperti minimnya sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen strategis, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya evaluasi, serta lemahnya sistem dokumentasi dan pelaporan hasil evaluasi (Mulyasa, 2013). Padahal, tanpa evaluasi yang tepat dan berkelanjutan, lembaga pendidikan Islam berisiko mengalami stagnasi dalam pengembangan mutu pendidikan, bahkan kehilangan arah dalam pelaksanaan misinya.

Penerapan evaluasi strategi yang efektif membutuhkan integrasi antara pendekatan manajerial modern dengan nilai-nilai keislaman. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif dan administratif, tetapi juga harus mencakup dimensi spiritual dan moral peserta didik serta seluruh komponen lembaga (Zuhairini et al., 2008). Oleh karena itu, penting untuk merumuskan kerangka konseptual evaluasi strategi yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam dan dapat diimplementasikan secara praktis di lapangan.

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar evaluasi strategi dan mengeksplorasi praktiknya di lembaga pendidikan Islam, sekaligus memberikan rekomendasi untuk penguatan sistem evaluasi yang mendukung peningkatan mutu dan relevansi pendidikan Islam di era modern.

2. Metodologi Penelitian

Kinerja karyawan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali dan menganalisis konsep-konsep teoretis serta praktik evaluasi strategi yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan. Menurut Creswell (2016), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam fenomena sosial dan pendidikan melalui eksplorasi dokumen, teori, dan pandangan para ahli.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang kredibel, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen kebijakan pendidikan Islam. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkaji isi dari sumber-sumber tersebut untuk menemukan tema, konsep, dan pola-pola yang berkaitan dengan evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam (Krippendorff, 2013). Setiap data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan aspek-aspek penting dalam evaluasi strategi, seperti tujuan evaluasi, indikator keberhasilan, prosedur pelaksanaan, serta kendala dan solusi implementatif. Peneliti juga melakukan proses validasi data melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai jenis sumber literatur untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan. Dengan demikian, hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual yang kuat dalam pengembangan model evaluasi strategi yang aplikatif bagi lembaga pendidikan Islam.

3. Hasil dan Pembahasan

Konsep Evaluasi Strategi dalam Lembaga Pendidikan Islam

Evaluasi strategi dalam konteks lembaga pendidikan Islam merupakan proses sistematis untuk menilai efektivitas dan efisiensi implementasi strategi yang telah direncanakan. Tujuan

utamanya adalah untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan lembaga tercapai dengan optimal. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek:

- **Analisis SWOT:** Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi lembaga. Misalnya, di SMA MTA Surakarta, analisis SWOT digunakan untuk memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas layanan pendidikan Islam.
- **Pengukuran Kinerja:** Membandingkan capaian dengan standar atau program yang telah ditetapkan, serta melakukan koreksi untuk perbaikan mutu layanan.
- **Strategic Leadership:** Kepemimpinan strategis yang berfokus pada pengambilan keputusan yang tepat dan implementasi strategi yang efektif. Di STAI Muhammadiyah Tulungagung, evaluasi strategi dilakukan melalui *workshop*, *mentoring*, dan kolaborasi dengan berbagai institusi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Evaluasi strategi merupakan upaya sistematis untuk menilai efektivitas implementasi kebijakan lembaga guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara optimal. Di SMA MTA Surakarta, evaluasi strategi dilakukan melalui analisis SWOT yang menghasilkan rencana strategis berbasis data aktual (Syaefullah, Suprpto & Giyoto, 2023). Sedangkan di STAI Muhammadiyah Tulungagung, pendekatan evaluatif dilakukan berbasis kepemimpinan strategis, *workshop* pengembangan, dan pelibatan stakeholder (Hasanah & Fitri, 2023)

Praktik Evaluasi Strategi di Lembaga Pendidikan Islam

Praktik evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam bervariasi tergantung pada konteks dan tantangan yang dihadapi. Beberapa praktik yang umum ditemukan antara lain:

- **Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan TIK dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional. Di Madrasah Aliyah, strategi ini mencakup pengembangan platform pembelajaran online dan penerapan sistem pengelolaan pendidikan berbasis digital.
- **Blended Learning:** Menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring untuk menyesuaikan dengan kondisi *era new normal* pasca pandemi COVID-19. STAI Al-Hamidiyah Bangkalan menerapkan strategi ini untuk memastikan kelangsungan proses pembelajaran.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):** Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Di Pesantren Terpadu Al Kahfi Bogor, strategi evaluasi kinerja wali asrama dikembangkan melalui pelatihan dan peningkatan manajemen evaluasi.
- **Peningkatan Kualitas Layanan:** Meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui optimalisasi peran hubungan masyarakat dan peningkatan kinerja pendidik. SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo menerapkan strategi ini untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Tantangan dalam Evaluasi Strategi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam antara lain:

- **Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan dalam hal anggaran, fasilitas, dan SDM yang kompeten dapat menghambat implementasi strategi yang efektif.
- **Perubahan Lingkungan:** Perubahan cepat dalam teknologi dan kebutuhan masyarakat menuntut lembaga untuk selalu adaptif dan responsif.
- **Kompleksitas Stakeholder:** Beragamnya kepentingan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan orang tua, memerlukan pendekatan yang inklusif dalam perencanaan dan evaluasi strategi.

Lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan dana, SDM yang belum merata dalam kompetensinya, serta dinamika tuntutan masyarakat dan

perkembangan teknologi. Hal ini mengharuskan lembaga untuk terus melakukan evaluasi adaptif dan berkelanjutan (Mulyasa, 2015).

Rekomendasi untuk Peningkatan Evaluasi Strategi

Untuk meningkatkan efektivitas evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan antara lain:

- Peningkatan Kapasitas SDM: Melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan kompetensi, terutama dalam bidang manajemen pendidikan dan teknologi informasi.
- Penguatan Sistem Evaluasi: Membangun sistem evaluasi yang terintegrasi dan berbasis data untuk memantau dan menilai kinerja secara objektif.
- Kolaborasi dengan *Stakeholder*: Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha, untuk mendukung implementasi strategi.
- Penerapan Inovasi dalam Pembelajaran: Mengadopsi metode dan teknologi baru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.
- Penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan manajemen dan teknologi (Supriyadi, 2023).
- Penerapan sistem *monitoring* dan evaluasi berbasis data (Khatami & Arifin, 2021).
- Penguatan kolaborasi dengan *stakeholder* pendidikan.
- Adopsi inovasi dalam metode pembelajaran dan manajemen berbasis digital (Hamidi, 2023).

4. Kesimpulan

Evaluasi strategi merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan Islam untuk menjamin tercapainya visi dan misi lembaga secara efektif. Praktik evaluasi yang dilakukan secara terstruktur, terencana, dan berbasis data memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk tetap adaptif terhadap dinamika zaman, seperti perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan mutu pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan model pembelajaran inovatif seperti *blended learning* merupakan strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan anggaran, infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan yang harus diatasi melalui pendekatan kolaboratif dan kepemimpinan strategis.

Keberhasilan evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada komitmen semua pihak mulai dari manajemen, pendidik, peserta didik, hingga masyarakat untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan. Lembaga pendidikan Islam dituntut tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi juga bertransformasi menjadi institusi yang unggul, relevan, dan berdaya saing dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [2] F. R. David and F. R. David, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*, 16th ed. Pearson Education, 2017.
- [3] M. F. A. Fadal, "Strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat," *An-Najmu: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 02, 2024.
- [4] Hamidi, "Strategi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era new normal pasca pandemi COVID-19," *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, vol. 3, no. 2, 2023. [Online]. Available: <https://www.jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/67>

- [5] S. N. Hasanah and A. Z. Fitri, "Evaluasi strategik berbasis strategic leadership di lembaga pendidikan: Studi kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung," *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [6] M. Khatami and Z. Arifin, "Manajemen strategi pengembangan mutu pendidikan Islam berbasis teknologi informasi," *Lentera: Jurnal Keilmuan Pendidikan*, vol. 3, no. 2, 2021. [Online]. Available: <https://journal2.iicet.org/index.php/lentera/article/view/94>
- [7] K. Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 3rd ed. Sage Publications, 2013.
- [8] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- [9] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- [10] D. Supriyadi, "Strategi pengembangan alat evaluasi kinerja wali asrama dalam meningkatkan kualitas pendidikan santri di lembaga pendidikan Islam Pesantren Terpadu Alkahfi Bogor," *Jurnal Manajemen Dayasaing*, vol. 25, no. 2, 2023.
- [11] N. K. Syaefullah, Suprpto, and Giyoto, "Evaluasi strategi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan Islam di sekolah menengah atas," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, vol. 16, no. 2, 2023.
- [12] Zuhairini *et al.*, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.